

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI LEMARI
PAKAIAN TIGA PINTU DI CV. ROLAND KENCANA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

SILVI ORLANDA

BP/NIM: 2016/16133099

PROGRAM STUDI AKUNTANSI D III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

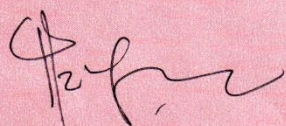
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI LEMARI
PAKAIAN TIGA PINTU DI CV. ROLAND KENCANA**

Nama : Silvi Orlanda
Nim : 16133099
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

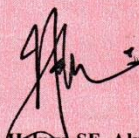
Padang, Februari 2020

Diketahui Oleh:
Koordinator Program Diploma III



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Herlina Helma SE, Akt., M.S.Ak
NIP. 19800327 200501 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

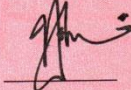
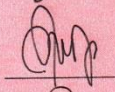
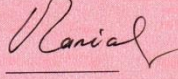
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI LEMARI
PAKAIAN TIGA PINTU DI CV. ROLAND KENCANA

Nama : Silvi Orlanda
Nim : 16133099
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak	
2. Nurzi Sebrina, SE, AK, M.Sc	
3. Vanica Serly, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvi Orlanda
Tahun Masuk/Nim : 2016/16133099
Tempat/Tanggal Lahir: Lubuk Landai/01 Maret 1999
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Gerry Permai Blok H No. 03 Lubuk Buaya
Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Lemari Pakaian Tiga Pintu di CV. Roland Kencana

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Januari 2020



Silvi Orlanda
16133099

ABSTRAK

Silvi Orlanda : **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Lemari Pakaian Tiga Pintu di CV. Roland Kencana**

Pembimbing : **Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) lemari pakaian tiga pintu di CV. Roland Kencana.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan teknik kepustakaan, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi lemari pakaian tiga pintu dengan metode *job order costing* per unit pada bulan agustus 2019 adalah sebesar Rp 2.893.290. Sedangkan Harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan sebesar Rp 2.755.000. hal ini menunjukkan adanya selisih dari kedua perhitungan tersebut yaitu sebesar Rp. 138.290.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul: **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Lemari Pakaian Tiga Pintu di CV.Roland Kencana.”** tepat pada waktunya, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakulkarimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Teristimewa kepada kedua Orang tua, Syahrial dan Ibunda Dona serta keempat adik penulis, M. Alam Syah, Ajengsi Orlanda, Naufal Orlanda dan Kevin Orlanda yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah

4. banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Dan semua teman-teman seperjuangan khususnya D3 Akuntansi 2016 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan seluruh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 03 Januari 2020

Silvi Orlanda

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Definisi Biaya	6
B. Definisi Akuntansi Biaya	6
C. Penggolongan Biaya	7
1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran	7
2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan	8
3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai	9
4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas	9
5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya	10
D. Harga Pokok Produksi	11
1. Definisi harga pokok produksi	11
2. Metode penentuan biaya produksi	12
3. Harga pokok pesanan	13
4. Harga pokok proses	16
5. Perbandingan antara perhitungan harga pokok pesanan dan harga pokok proses	19
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Tahapan Penelitian	23
3. Objek Penelitian	24
4. Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Teknik kepustakaan	24

2. Teknik wawancara.....	24
3. Teknik observasi.....	25
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil perusahaan.....	26
1. Sejarah CV. Roland Kencana.....	26
2. Visi dan Misi CV. Roland Kencana	27
3. struktur organisasi	28
4. tugas dan wewenang.....	29
5. alat produksi	31
6. pemasaran.....	32
B. Pembahasan	32
1. Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan.....	32
2. Perhitungan harga pokok produksi menurut metode <i>job order costing</i>	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Perhitungan antara Harga Pokok Pesanan Dan Harga Pokok Proses	19
Tabel 4.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit dengan Perhitungan Perusahaan.....	33
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku.....	34
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	35
Tabel 4.4 Biaya Bahan Penolong	35
Tabel 4.5 Biaya Listrik.....	36
Tabel 4.6 Biaya Perawatan Mesin.....	37
Tabel 4.7 Biaya Penyusutan Mesin.....	37
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	38
Tabel 4.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi Lemari Pakaian Tiga Pintu Dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	38
Tabel 4.10 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Lemari Pakaian Tiga Pintu Menurut Metode Perusahaan Dan Metode <i>Job Order Costing</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	28
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan dunia usaha terakhir ini ditandai dengan perubahan-perubahan yang signifikan terkait dengan aktivitas dalam usaha. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan pola usaha dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu contohnya adalah munculnya transportasi *online* serta toko-toko yang berjualan secara *online* (*online shop*). Kondisi tersebut akan menuntut semua pesaing bisnis mempunyai strategi yang diperlukan untuk mampu menghadapi persaingan pasar yang tinggi demi kelangsungan usahanya.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah atau mengelola bahan dasar (baku) dari perusahaan lain (pemasok) dan mengubahnya menjadi *output* berupa barang jadi untuk dijual kembali kepada konsumen. Barang atau produk tersebut akan dijual kepada konsumen. Perbedaan perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang atau jasa adalah pada perhitungan harga pokok produksi yang tidak dilakukan oleh perusahaan dagang atau perusahaan jasa. Industri manufaktur terbagi menjadi beberapa jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang seperti, industri dasar dan kimia, aneka industri, dan aneka barang konsumsi.

Dalam perusahaan manufaktur harga pokok produksi sangat penting untuk menentukan harga jual yang akan berpengaruh terhadap

laba perusahaan yang dihasilkan. Semakin besar harga pokok produksi maka semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan, atau sebaliknya. Menurut Horngren dkk (2006:45) harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan.

Perhitungan harga pokok produksi bertujuan sebagai landasan dalam menetapkan harga jual dan laba yang didapatkan dalam periode akuntansi tertentu. Informasi yang dibutuhkan dalam menghitung harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga komponen tersebut harus diperhitungkan secara tepat agar dapat menetapkan harga jual yang tepat pula. Penetapan harga jual yang tepat juga dilakukan agar suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang juga memproduksi produk sejenis dalam jangka waktu yang relatif lama. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penetapan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

CV. Roland Kencana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang furniture dan interior dengan bahan dari kayu jenis meranti ekspor yang sudah di oven. Perusahaan ini mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Produk yang dihasilkan antara lain, tempat tidur, lemari pakaian, lemari buku, lemari dapur, meja kerja eksklusif, meja komputer, meja kerja 1 biro, meja kerja ½ biro, meja sidang,

meja dapur, meja makan, set bangku sekolah, interior ruangan dan lain-lain.

Pada saat ini, CV. Roland Kencana belum menghitung harga pokok produksi lemari pakaian tiga pintu dengan benar. CV. Roland Kencana menentukan harga pokok produksi suatu produk hanya berdasarkan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan beberapa *item* dari biaya *overhead* pabrik yang digunakan dalam proses produksi. Artinya ada beberapa item dari biaya overhead pabrik yang tidak dihitung. Perusahaan juga tidak menghitung biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran. Akibatnya harga pokok produksi terhitung lebih rendah dari keadaan yang sebenarnya. Hal ini berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk yang akhirnya mengakibatkan laba bersih yang diterima lebih rendah dari yang sebenarnya. Pada penelitian ini, penulis bermaksud untuk membuat perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) lemari pakaian tiga pintu karena produk ini yang lebih banyak dipesan oleh pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis bersama dengan pemilik dan bagian keuangan CV. Roland Kencana, diketahui bahwa selama ini CV. Roland Kencana belum melakukan pengelompokan untuk biaya-biaya produksi sesuai dengan jenis-jenisnya. Selain itu ada beberapa jenis biaya yang tidak diperhitungkan oleh CV. Roland Kencana disebabkan karena biaya ini tidak berhubungan langsung dengan produk. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produksi

CV. Roland Kencana tidak menunjukkan angka yang sebenarnya. Penjualan lemari pakaian tiga pintu pada bulan Agustus 2019 sebanyak 6 unit, dimana harga per unitnya adalah sebesar Rp. 4.500.000 dengan total penjualan Rp. 27.000.000.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Lemari Pakaian Tiga Pintu di CV. Roland Kencana**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) lemari pakaian tiga pintu di CV. Roland Kencana?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) lemari pakaian tiga pintu di CV. Roland Kencana.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Selain itu, juga

dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama tentang harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan CV. Roland Kencana dapat mengetahui berapa harga pokok produksi lemari pakaian tiga pintu yang sebenarnya serta menjadikan ini sebagai referensi dalam membuat laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Agar perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat dan mengetahui laba yang didapatkan sebenarnya.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi masyarakat umum yang akan melakukan penelitian mengenai topik yang sama.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi CV. Roland Kencana hanya menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya yang dihitung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku penolong dan biaya listrik. Masih terdapat biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi seperti biaya perawatan mesin dan biaya penyusutan mesin. Namun CV. Roland Kencana tidak menghitung biaya tersebut ke dalam biaya produksi. Hal ini dalam akuntansi diperhitungkan karena mempengaruhi harga pokok produksi yang sebenarnya.
2. Terdapat perbedaan perhitungan antara harga pokok produksi menurut CV. Roland Kencana dan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*. Menurut perhitungan perusahaan, harga pokok produksi per unit untuk lemari pakaian tiga pintu adalah sebesar Rp 2.755.000, sedangkan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* per unit lebih tinggi yaitu sebesar Rp 2.893.290. Selisih perhitungan tersebut adalah sebesar Rp 138.290.

B. Saran

Adapun saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode *job order costing* dalam menghitung harga pokok produksi, karena metode ini lebih akurat dibandingkan dengan yang digunakan oleh perusahaan. Metode *job order costing* merinci seluruh biaya produksi yang berkaitan dengan proses produksi sehingga hasil perhitungan harga pokok produksi yang didapatkan menunjukkan hasil aktual yang dikeluarkan selama proses produksi.
2. Dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai dan kompetitif yang tentunya tidak merugikan perusahaan dan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher dkk. 2000. Manajemen Biaya. Terjemahan Susty Ambarriani. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, William K. 2014. Akuntansi Biaya. Terjemahan Krista, Buku 1. Edisi ke 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison. 2013. Akuntansi Manajerial. Terjemahan Kartika Dewi. Edisi ke-14. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren dkk. 2006. Akuntansi Biaya. Terjemahan Lestari, Edisi ke-12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lestari dan Permana. 2017. Akuntansi Biaya. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riwayadi. 2016. Akuntansi Biaya. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi ke-5 (revisi). Jakarta: Salemba Empat.